

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Latar penelitian ini mengkaji tentang analisis tindak tutur dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang. Analisis adalah proses pencarian jalan keluar atau pemecahan masalah yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya. Analisis pragmatik adalah analisis bagaimana fungsi tuturan dalam sebuah percakapan antara penutur dan mitra tutur. Penelitian ini membahas tentang proses penyelidikan fungsi tuturan dalam sebuah percakapan antara penutur dan mitra tutur yang terdapat dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Masyhuri dan Zainuddin (2011:40) menjelaskan “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu”. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode deskriptif yang tujuannya untuk memperoleh gambaran tentang analisis tindak tutur dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang. Adapun langkah yang penulis lakukan dalam penelaahan adalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan membuat kesimpulan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2013:161). Lebih lanjut, menurut Arikunto (2013:172), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang selanjutnya diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang. Novel ini dicetak dalam ukuran 13 x 19,5 cm, buku perdana Teroka Press ini memiliki ketebalan 174 halaman. Kertas yang digunakan untuk bagian dalam adalah *bookpaper* dengan gramatur kemungkinan 70 gsm, sedangkan kertas bagian sampul adalah *art carton carton* laminasi doff dengan gramatur sekitar 210 gsm. Buku ini disunting oleh Heru Joni Putra dan Fariq Alfaruqi, dengan desain sampul oleh Kevin William dan tata letak oleh Gerbera Timami.

Arikunto (2013:22) mengemukakan bahwa “Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”. Data sekunder dalam penelitian ini adalah skripsi, buku-buku sastra, *website*, dan buku lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka adalah penyelidikan yang

dilakukan dengan mengadakan penganalisisan terhadap hasil karya tertentu dalam satu bidang pengetahuan, bagaimana usaha mereka meneliti dan mengemukakan apa saja yang dianggap sebagai hal yang biasa saja (Tarigan, 2009:165).

Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian kepustakaan karena setidaknya ada beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama, sumber data tidak selalu bisa didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik dari jurnal, buku maupun literatur yang lain. Kedua, studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi yang belum dapat dipahami, kemudian dengan studi kepustakaan ini akan dapat dipahami gejala tersebut, sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, penulis dapat merumuskan konsep untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul. Ketiga, data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitiannya. Bagaimanapun, informasi atau data empirik yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah ataupun laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan.

Dokumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang. Adapun langkah kerja yang dilakukan penulis sebagai berikut.

1. Membaca novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang secara keseluruhan dengan teliti, seksama, dan berulang-ulang.
2. Membuat sinopsis novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis karya. Menurut Nurgiyantoro (2013:30), “Analisis karya yaitu penelaahan, penyelidikan yang merupakan perbendaharaan dari pembuatan, mengkaji, menelaah, mengurai karya itu”. Alasan menggunakan teknik analisis karya adalah karena penelitian ini menelaah dan menyelidiki karya sastra berupa novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang. Hasil analisis menyajikan data-data yang diperoleh dari teks sastra maupun sejumlah sumber lain seperti buku-buku, dan tulisan-tulisan lain yang relevan, dengan cara pengkategorisasian dan penginterpretasian data sesuai dengan tujuan penelitian. Data hasil penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi tindak tutur dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang.
- b. Mengklasifikasikan tindak tutur dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang.
3. Menganalisis tindak tutur dalam novel *Burung Kayu* karya Niduparas Erlang.
4. Menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran Pragmatik di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja
5. Menginterpretasikan hasil analisis.
6. Membuat simpulan.